

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS FILM DI KELAS X PADA MATA PELAJARAN SKI DI MA URWATUL WUTSQO

Khurum Maqsuroh
Pascasarjana Universitas Darul Ulum Jombang
e-mail: hurummaqsuroh1@gmail.com

Nurul Ayu Fadilah
Pascasarjana Universitas Darul Ulum Jombang
e-mail: ayupadileh@gmail.com

Nur Tamimah
Pascasarjana Universitas Darul Ulum Jombang
e-mail: noortamimah@gmail.com

Sufinatin Aisida
Pascasarjana Universitas Darul Ulum Jombang
e-mail: sufinatina@gmail.com

Abstract: This study aims to improve student learning outcomes in the subject of Islamic Cultural History (SKI) in class X MA Urwatul Wutsqo through the application of film-based learning media. The background of this problem is the low student learning outcomes caused by learning methods that tend to be monotonous and the lack of innovative media. This research uses a qualitative approach with a type of classroom action research (PTK) consisting of two cycles. Each cycle consists of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this research were MA Urwatul Wutsqo grade X students. Data were collected through observation, interviews, tests, and documentation. The results showed a significant increase in student learning outcomes from cycle I to cycle II. In cycle I, the average score of students' learning outcomes reached 74, and in cycle II it increased to 81. In addition, students' activities and enthusiasm in participating in learning also increased drastically after the use of film media. Thus, it can be concluded that the use of film-based learning media is effective in improving student learning outcomes and activeness in SKI subjects in class X MA Urwatul Wutsqo.

Keywords: Learning Outcomes, Learning Media, Film, Islamic Cultural History, PTK.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas X MA Urwatul Wutsqo melalui penerapan media pembelajaran berbasis film. Latar belakang masalah ini adalah rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang cenderung monoton dan kurangnya media yang inovatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan

kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X MA Urwatul Wutsqo. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, rata-rata nilai hasil belajar siswa mencapai 74, dan pada siklus II meningkat menjadi 81. Selain itu, aktivitas dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran juga meningkat secara drastis setelah penggunaan media film. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis film efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada mata pelajaran SKI di kelas X MA Urwatul Wutsqo.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Pembelajaran, Film, Sejarah Kebudayaan Islam, PTK.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Aliyah (MA) memiliki peranan strategis dalam membentuk pemahaman siswa mengenai sejarah dan budaya Islam.¹ Namun, banyak siswa di kelas X yang mengalami kesulitan dalam memahami materi SKI, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan inovatif untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.² Salah satu faktor pendukung adalah media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat, sumber, atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan materi pelajaran kepada peserta didik. Dalam konteks PAI, media pembelajaran dapat mencakup berbagai bentuk, mulai dari buku teks, audio-visual (video, film), hingga media digital interaktif yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam Metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode mengajar dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar. Sementara penilaian adalah alat untuk mengukur atau

¹ Arif Hidakat, Rafail, dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Semarang: Tahta Media Group, 2024), 24

² Ulvia Risa et al., "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMKN 2 Bukittinggi Tahun Ajaran 2021/2022," *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (January 23, 2023): 119–33, <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i1.514>.

menentukan taraf tercapai atau tidaknya tujuan pengajaran tersebut. Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa kedudukan media pengajaran merupakan alat bantu mengajar yang ada dalam komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru³

Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menciptakan suasana belajar yang efektif. Salah satu media pembelajaran yang menarik dan efektif adalah film.⁴ Film sebagai media pembelajaran dapat menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual, termasuk film, dapat meningkatkan pemahaman konsep yang kompleks dan membantu siswa mengaitkan teori dengan praktik⁵. Dalam konteks SKI, film dapat menggambarkan peristiwa sejarah dan budaya secara lebih hidup dan nyata, sehingga siswa lebih mudah mengingat informasi tersebut.

Selain itu, penggunaan film dalam pembelajaran juga sejalan dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Generasi muda saat ini lebih akrab dengan media digital, termasuk film.⁶ Oleh karena itu, pemanfaatan film dalam pembelajaran SKI diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara metode pembelajaran tradisional dan kebutuhan siswa yang lebih modern⁷. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana media pembelajaran berbasis film dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran SKI di Madrasah Aliyah Urwatul Wutsqo. Dengan pendekatan yang terstruktur, diharapkan siswa tidak hanya lebih memahami materi, tetapi juga lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, penelitian ini diharapkan

³ Edi Mulyono, "Winarko, Dkk Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam... 265," *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2024): 265–77, <https://doi.org/https://doi.org/10.54437/ilmuna.v7i2.2155>.

⁴ Arip Muhazir et al., "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Media Film Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak: Penelitian Deskriptif Kualitatif Di Kelas VIII MTs. Miftahul 'Ulum Dan MTs. Asy-Syifa Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat," *Al-Hasanah: Islamic Religious Education Journal* 6, no. 2 (December 25, 2021): 191–206, <https://doi.org/10.51729/6239>.

⁵ R. E Mayer, *Multimedia Learning* (Cambridge: University Press, 2001), 45.

⁶ Mufliah Mufliah and Dhevin Mq Agus Puspita W, "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Inovasi Pembelajaran SKI Berbasis Smart TV Di MTs Irsyadun Nashi'in," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 4 (November 2, 2024): 1539–54, <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.802>.

⁷ M Prensky, *Digital Natives Digital Immigrants* (t.tp: On the Horizon, 2001), 6.

dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model penelitian tindakan kelas yang mengacu pada model Kemmis dan McTaggart yang meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 38 siswi kelas X Urwatul Wutsqo. Teknik Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan perhitungan persentase ketuntasan belajar dengan Indikator keberhasilan meliputi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar. Penguraian metode yang digunakan bersumber dari observasi dalam kelas yang merupakan data primer dalam penelitian ini, sedangkan yang menjadi data sekunder berupa literature-literature yang berkaitan dengan tema yang sama.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui perspektif subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali pemahaman, pengalaman, dan perilaku siswa secara kontekstual dalam proses pembelajaran⁸. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran di kelas. PTK dilakukan oleh guru atau peneliti yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran untuk mengatasi masalah pembelajaran di kelas secara sistematis.⁹ Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: Perencanaan: Menyusun rencana tindakan untuk mengatasi masalah pembelajaran. Pelaksanaan: Menerapkan rencana tindakan dalam kegiatan pembelajaran. Observasi: Mengamati proses dan hasil pelaksanaan tindakan. Refleksi: Mengevaluasi hasil tindakan untuk menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.¹⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah

⁸ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2017).

⁹ & Supardi Arikunto, S., Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara., 2010).

¹⁰ R. Kemmis, S., & McTaggart, *The Action Research Planner* (Victoria: Deakin University Press, 1988).

siswa kelas X MA Urwatul Wutsqo. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

PEMBAHASAN

Dalam konteks PTK, media pembelajaran film tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar biasa, melainkan sebagai instrumen utama tindakan yang diterapkan dalam siklus-siklus penelitian. Tujuannya adalah untuk mengatasi masalah belajar yang teridentifikasi, seperti rendahnya hasil belajar atau kurangnya motivasi siswa.¹¹ Penggunaan film dalam PTK harus direncanakan secara matang dan dievaluasi secara sistematis.

Film, sebagai media audio-visual, telah diakui secara luas dalam berbagai jurnal penelitian terkini sebagai alat yang sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan memotivasi siswa. Dalam konteks pembelajaran, film bukan hanya berfungsi sebagai hiburan, melainkan sebagai media yang mampu memvisualisasikan konsep abstrak dan menghadirkan realitas yang sulit dijangkau di ruang kelas.¹² Menurut penelitian penggunaan film pendek dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, menunjukkan bahwa media ini mampu memecah kejenuhan belajar dan menarik perhatian siswa secara signifikan.¹³

Film memiliki peran sentral sebagai intervensi atau tindakan utama yang diterapkan dalam setiap siklus penelitian untuk mengatasi masalah pembelajaran yang spesifik dalam konteks Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Perannya tidak sebatas alat bantu, melainkan menjadi inti dari perubahan metode mengajar yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁴ Peran film ini terintegrasi dalam empat tahapan siklus PTK, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

¹¹ Dedi Setyawan and Andini Dwi Arumsari, "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)," *EDUCULTURAL: International Journal of Education, Culture and Humanities* 1, no. 2 (February 28, 2019): 1–10, <https://doi.org/10.33121/educultur.v1i2.30>.

¹² Danang Dwi Prasetyo et al., "MANAJEMEN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM," *Al-Rabwah* 16, no. 02 (December 30, 2022): 97–105, <https://doi.org/10.55799/jalr.v16i02.202>.

¹³ Tri Widya and Fajar Hariyanto, "Media Film Sebagai Sarana Pembelajaran Pendidikan Karakter Peserta Didik SD/MI Nurul Huda Cikampek," *Jurnal Politikom Indonesiana* 7, no. 2 (December 30, 2022): 111–22, <https://doi.org/10.35706/jpi.v7i2.8206>.

¹⁴ Zulvia Trinova, Nini, and Snjpsfisunp, "PEMANFAATAN FILM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI MTsN MODEL PADANG" (INA-Rxiv, October 5, 2019), <https://doi.org/10.31227/osf.io/5vpj4>.

Pada tahap perencanaan, peneliti memilih film atau klip video yang relevan dengan materi pelajaran dan menyusun skenario pembelajaran yang detail. Selanjutnya, dalam tahap pelaksanaan, film diputar di kelas sebagai bagian dari proses belajar-mengajar. Kemudian, selama tahap observasi, guru dan observer mengamati secara cermat respons siswa, tingkat keaktifan, dan pemahaman mereka selama dan setelah penayangan film, yang datanya dicatat. Akhirnya, pada tahap refleksi, guru menganalisis data yang terkumpul untuk menilai efektivitas penggunaan film.¹⁵

Jika hasil belum optimal, guru merefleksikan kelemahan dari tindakan tersebut dan merencanakan perbaikan untuk siklus berikutnya. Dengan demikian, film berfungsi sebagai variabel tindakan yang terukur dan dinamis, yang terus dievaluasi dan disempurnakan di setiap siklus untuk mencapai peningkatan hasil belajar yang optimal.¹⁶ Penggunaan film dalam PTK ini selaras dengan teori pembelajaran kognitif, yang menekankan pentingnya pengalaman visual dan auditori untuk membangun pemahaman mendalam pada diri siswa.

ANALISIS

Peneliti melakukan dua siklus, yakni siklus I dan siklus II. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II, baik dari segi hasil belajar kognitif maupun keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

A. Siklus I

Pada siklus I, peneliti melakukan perencanaan dengan menyusun RPP yang mengintegrasikan media film sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi Khulafaur Rasyidin. Film yang digunakan dipilih karena sesuai dengan materi pelajaran dan memiliki nilai edukatif yang tinggi. Proses pembelajaran diawali dengan penayangan film secara klasikal di dalam kelas, dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan pemberian tugas.

¹⁵ Dudi Budi Astoko, "Penggunaan Media Film Umar Bin Khattab Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (June 30, 2021): 290, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i2.4901>.

¹⁶ Alfiatul Khoiriyah and Mohammad Saat Ibnu Waqfin, "Implementasi Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran SKI Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Darun Najah," *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)* 6, no. 2 (April 29, 2023): 12–16, <https://doi.org/10.32764/joems.v6i2.894>.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa. Siswa terlihat lebih tertarik dan fokus selama penayangan film berlangsung. Diskusi kelompok pun berlangsung lebih hidup dibandingkan sebelumnya, meskipun belum semua siswa terlibat aktif. Berdasarkan hasil evaluasi belajar setelah tindakan, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 74,1 dengan ketuntasan belajar mencapai 65,78% (25 siswa). Meskipun telah mengalami peningkatan, hasil ini masih belum mencapai target ketuntasan klasikal minimal sebesar 75%, sehingga perlu dilakukan tindakan lanjutan pada siklus berikutnya.

B. Siklus II

Berdasarkan refleksi dari pelaksanaan siklus I, dilakukan beberapa perbaikan dalam perencanaan siklus II. Perubahan meliputi peningkatan interaksi antar siswa dalam diskusi kelompok melalui pembagian peran yang lebih jelas dan pemberian panduan pertanyaan untuk memperdalam pemahaman. Selain itu, film yang ditayangkan dipilih bagian yang lebih menekankan pada nilai-nilai kepemimpinan dan keteladanan para Khulafaur Rasyidin.

Pada pelaksanaan siklus II, suasana kelas semakin kondusif dan siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi. Diskusi berlangsung dinamis, hampir seluruh siswa aktif memberikan pendapat dan menanggapi pertanyaan. Presentasi hasil diskusi kelompok juga menunjukkan pemahaman siswa terhadap materi yang lebih mendalam. Hasil evaluasi belajar menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan nilai rata-rata mencapai 81,6 dan 33 dari 38 siswa (86,84%) mencapai ketuntasan belajar. Capaian ini melebihi target yang ditetapkan dan menunjukkan keberhasilan tindakan.

Selain peningkatan nilai, observasi selama siklus II juga menunjukkan peningkatan keaktifan dan partisipasi siswa. Siswa terlihat lebih percaya diri dalam berpendapat saat diskusi kelompok, mengajukan pertanyaan, dan memberikan tanggapan. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif. Observasi pada siklus II menunjukkan bahwa siswa mulai lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini penting karena dalam pembelajaran yang efektif, keaktifan siswa adalah kunci tercapainya kompetensi.

KESIMPULAN

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), film berfungsi sebagai media pembelajaran yang esensial untuk mengatasi masalah belajar, seperti rendahnya hasil belajar dan kurangnya motivasi siswa. Film tidak hanya berperan sebagai alat bantu pengajaran tetapi juga mampu memvisualisasikan konsep abstrak dan menciptakan pengalaman belajar yang menarik. Proses penggunaan film terintegrasi dalam empat tahapan siklus: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, dimana setiap tahap berkontribusi pada evaluasi efektivitas penggunaan film. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan antara siklus I dan II. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa mencapai 74,1, namun belum memenuhi target ketuntasan klasikal. Setelah melakukan perbaikan di siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 81,6, dengan 86,84% siswa mencapai ketuntasan belajar. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan film tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif, sejalan dengan teori pembelajaran kognitif yang menekankan pengalaman visual dan auditori.

DAFTAR PUSTAKA

- Astoko, Dudi Budi. "Penggunaan Media Film Umar Bin Khattab Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (June 30, 2021): 290. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i2.4901>.
- Hidakat, Arif, Rafail, dkk. *Pendidikan Agama Islam*. Semarang: Tahta Media Group, 2024.
- Khoiriyah, Alfiatul, and Mohammad Saat Ibnu Waqfin. "Implementasi Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran SKI Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Darun Najah." *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)* 6, no. 2 (April 29, 2023): 12–16. <https://doi.org/10.32764/joems.v6i2.894>.
- Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2017
- Mayer, R. E. *Multimedia Learning*. Cambridge: University Press, 2001.
- Mufliah, Mufliah, and Dhevin Mq Agus Puspita W. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Inovasi Pembelajaran SKI Berbasis Smart TV Di MT's Irsyadun

- Nasyi'in." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 4 (November 2, 2024): 1539–54. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.802>.
- Muhazir, Arip, Badruzzaman M. Yunus, Asep A. Fathurrohman, and Wati Karmila. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI MEDIA FILM DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK: Penelitian Deskriptif Kualitatif Di Kelas VIII MTs. Miftahul 'Ulum Dan MTs. Asy-Syifa Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat." *Al-Hasanah: Islamic Religious Education Journal* 6, no. 2 (December 25, 2021): 191–206. <https://doi.org/10.51729/6239>.
- Prasetyo, Danang Dwi, Qomarudin Qomarudin, Syarif Hidayat, and Diningrum Citraningsih. "MANAJEMEN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM." *Al-Rabwah* 16, no. 02 (December 30, 2022): 97–105. <https://doi.org/10.55799/jalr.v16i02.202>.
- Prensky, M. *Digital Natives Digital Immigrants*. t.tp: On the Horizon, 2001.
- R. Kemmis, S., & McTaggart, *The Action Research Planner*, Victoria: Deakin University Press, 1988
- Setyawan, Dedi, and Andini Dwi Arumsari. "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)." *EDUCULTURAL: International Journal of Education, Culture and Humanities* 1, no. 2 (February 28, 2019): 1–10. <https://doi.org/10.33121/educultur.v1i2.30>.
- Supardi Arikunto, S., Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara., 2010
- Trinova, Zulvia, Nini, and Snjpsfisunp. "PEMANFAATAN FILM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI MTsN MODEL PADANG." INA-Rxiv, October 5, 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/5vpj4>.
- Ulvia Risa, Zulfani Sesmiarni, Muhiddinur Kamal, and Wedra Aprison. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMKN 2 Bukittinggi Tahun Ajaran 2021/2022." *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (January 23, 2023): 119–33. <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i1.514>.
- Widya, Tri, and Fajar Hariyanto. "Media Film Sebagai Sarana Pembelajaran Pendidikan Karakter Peserta Didik SD/MI Nurul Huda Cikampek." *Jurnal Politikom*

Indonesiana 7, no. 2 (December 30, 2022): 111–22.
<https://doi.org/10.35706/jpi.v7i2.8206>.